

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia pada saat ini terus mengalami peningkatan mutu. Akan tetapi peningkatan tersebut belum terlalu signifikan karena terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran, yakni isi kurikulum, rumusan kompetensi kelulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, pembiayaan, penilaian, dan pengelolaan. Proses pembelajaran serta sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkannya sarana dan prasarana pendidikan yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Salah satu sarana pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 5 Kota Bandung, menyatakan bahwa pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) tidak memiliki fasilitas *workshop* untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga pada mata pelajaran tertentu siswa tidak dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas. Pihak sekolah sedang merencanakan pembangunan gedung *workshop* agar siswa mendapatkan pengalaman yang nyata pada materi yang dilakukan di *workshop*. Selanjutnya, hasil pengamatan peneliti selama melakukan PPL di SMK Negeri 5 Kota Bandung, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas pada umumnya masih menggunakan metode konvensional, dimana siswa memperoleh pengetahuan melalui metode merangkum dan mencatat apa yang di tulis oleh guru di papan tulis, sesekali guru memperlihatkan gambar 2 dimensi melalui proyektor atau berupa hasil cetak, sehingga guru juga harus menjelaskan materi secara terperinci agar siswa dapat mengerti terhadap materi yang disampaikan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran mengakibatkan keaktifan dan minat siswa terhadap pelajaran menjadi berkurang. Kondisi seperti ini menyebabkan prestasi

belajar siswa belum memehuni Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan fasilitas *workshop* adalah Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan. Akan tetapi, dengan keterbatasan fasilitas yang terdapat di SMK 5 Kota Bandung, maka guru harus memaksimalkan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran di kelas agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Menurut Arsyad (2017, hlm. 29) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Selain itu objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, *slide*, realia, film, radio, atau model. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran, menyebabkan pemahaman siswa menjadi kurang maksimal. Berdasarkan data guru Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan SMK Negeri 5 Kota Bandung, menunjukkan rata-rata nilai siswa pada ujian akhir pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nilai Rata-Rata Kelas

<i>Kelas</i>	<i>Rata-Rata</i>
X DPIB 1	61.66
X DPIB 2	64.38
X DPIB 3	59.33
X DPIB 4	63.33
X DPIB 5	56.56

Sumber: Data Guru Mata Pelajaran (2019)

Media pembelajaran yang dapat menjadi solusi pada Mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan adalah Media *Mock Up*. Menurut Dayanti (2014, Hlm. 3) Media *Mock Up* dapat memberikan pengalaman konkrit walaupun tidak melalui benda sebenarnya serta dapat memperlihatkan bagian tertentu dari suatu benda. Sehingga guru dapat membawa Media *Mock Up* sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Selain itu dengan bantuan media pembelajaran siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah, serta meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menggunakan media pembelajaran yang belum pernah diterapkan pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Kota Bandung, hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa menggunakan Media *Mock Up*, serta menjadi alternatif pilihan guru mata pelajaran selain menggunakan metode konvensional. Maka, Peneliti akan meneliti berupa “Implementasi Media *Mock Up* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam suatu penelitian, identifikasi masalah merupakan hal yang harus diulas dan ditemukan solusinya. Oleh karena itu, identifikasi masalah bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang ada. Dengan berpedoman pada temuan lapangan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, diantaranya adalah:

- 1) Proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Kota Bandung masih berupa metode dikte dan merangkum.
- 2) Tidak ada fasilitas *workshop* untuk menerapkan pembelajaran.
- 3) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- 4) Rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Kota Bandung.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah mengenai:

- 1) Pemahaman siswa ranah kognitif diukur melalui hasil belajar.
- 2) Penelitian dilakukan pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan pada Kompetensi Dasar 3.8, dengan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.8.4.
- 3) Populasi dan sampel berasal dari Kelas X DPIB SMK Negeri 5 Kota Bandung.
- 4) Media Pembelajaran *Mock Up* terdiri dari 4 jenis sambungan kayu untuk mewakili prinsip dasar sambungan kayu.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

- 1) Bagaimana tingkat pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan sebelum menggunakan Media *Mock Up*?
- 2) Bagaimana tingkat pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan setelah menggunakan Media *Mock Up*?
- 3) Seberapa besar perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum menggunakan Media *Mock Up* dan sesudah menggunakan Media *Mock Up* pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui tingkat pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan sebelum menggunakan Media *Mock Up*.
- 2) Mengetahui tingkat pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan setelah menggunakan Media *Mock Up*.
- 3) Mengetahui besar perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum menggunakan Media *Mock Up* dan sesudah menggunakan Media *Mock Up* pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan.

1.6 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

- 1) Bagi Siswa, dapat memberikan wawasan serta meningkatkan pemahaman pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan, khususnya pada kompetensi konstruksi kayu.
- 2) Bagi Guru, memberikan alternatif media pembelajaran selain metode konvensional dalam menyampaikan materi pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan.
- 3) Bagi sekolah, dapat meningkatkan lulusan yang berkualitas dengan pemahaman yang baik.
- 4) Bagi institusi, menghasilkan mahasiswa yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran.

- 5) Bagi peneliti, menambah ilmu dan pengalaman serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 5 Kota Bandung.

1.7 Struktur Organisasi Penelitian

- 1) *BAB I Pendahuluan*. Pada Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) *BAB II Kajian Pustaka*. Pada bagian kajian pustaka berisi konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kajian pustaka berisi teori- teori, penelitian yang relevan dan posisi teoritis peneliti serta membandingkan, mengontraskan kedudukan penelitian dengan masalah yang sedang diteliti.
- 3) *BAB III Metode Penelitian*. Bab ini bersifat yaitu bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui teknik perancangan alur penelitian mulai dari desai penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- 4) *BAB IV Temuan dan Pembahasan*. Bab ini membahas dua hal utama yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
- 5) *BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi*. Bab simpulan, implikasi, dan rekomendasi menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dari hasil penelitian tersebut.
- 6) *Daftar Pustaka*. Daftar pustaka digunakan untuk menekankan bahwa sumber-sumber yang dikutip pada isi skripsi dipastikan ditulis pada daftar rujukan atau referensi, serta mendorong dan meminimalisir potensi plagiarisme dalam penelitian karya ilmiah.

Sumber: Panduan Penulisan Karya Ilmiah UPI (2018)